

**PBOLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MATERI  
MENULIS AKSARA JAWA SISWA KELAS V SD NEGERI  
ROWOCACING KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PBOLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MATERI  
MENULIS AKSARA JAWA SISWA KELAS V SD NEGERI  
ROWOCACING KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya .

Nama : Syadidal Khaya

NIM : 2318028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Problematika pembelajaran bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



**Syadidal Khaya**  
**NIM. 2318028**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Syadidal khaya  
NIM : 2318028  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **Problematika pembelajaran bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Mei 2025

Pembimbing,



**Mohammad Irsyad, M.Pd.I**

**NIP. 19860622 201801 1 002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SYADIDAL KHAYA**

NIM : **2318028**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA  
MATERI MENULIS AKSARA JAWA SISWA KELAS V SD  
NEGERI ROWOCACING KECAMATAN KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, Tanggal 02 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Juwita Rini, M. Pd.**

**NIP.19910301 201503 2 010**

Penguji II

**Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.**

**NIP.19901202 202012 1 008**

Pekalongan, 17 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. Muhlisin, M.Ag.**

**NIP. 19700706 199803 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Ṯa   | Ṯ                  | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Ja   | J                  | Je                          |
| ح          | Ḥa   | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Ḍal  | Ḍ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Za   | Z                  | Zet                         |
| س          | Sa   | S                  | Es                          |
| ش          | Sya  | SY                 | Es dan Ye                   |
| ص          | Ṣa   | Ṣ                  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍat  | Ḍ                  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa   | Ṭ                  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ḍa   | Ḍ                  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘Ain | ‘                  | Apostrof Terbalik           |
| غ          | Ga   | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa   | F                  | Ef                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ق  | Qa     | Q | Qi       |
| ك  | Ka     | K | Ka       |
| ل  | La     | L | El       |
| م  | Ma     | M | Em       |
| ن  | Na     | N | En       |
| و  | Wa     | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

Hamzah (ﺀ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ﺀ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| أ          | Fatḥah | A           | A    |
| إ          | Kasrah | I           | I    |
| أ          | Ummah  | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أَيّ  | Fatḥah dan ya  | Ai          | A dan I |
| أوّ   | Fatḥah dan wau | Iu          | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                   | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ اِي           | Fatāh dan alif atau ya | Ā               | a dan garis di atas |
| اِ اِي           | Kasrah dan ya          | Ī               | i dan garis di atas |
| اُ اِي           | Ā ammah dan wau        | Ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Ta Marbūlah*

Transliterasi untuk *ta marbūlah* ada dua, yaitu: *ta marbūlah* yang hidup atau mendapat harkat *fatāh*, *kasrah*, dan *ā ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūlah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūlah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūlah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḥ al-aḥfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḥīlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf **ا** ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( **ا** ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ا** (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, *hadis*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī ilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafī lā bi khuḥū al-sabab*

## 9. Lafī al-Jalālah ( لا )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḥāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūlah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafī al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḥi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

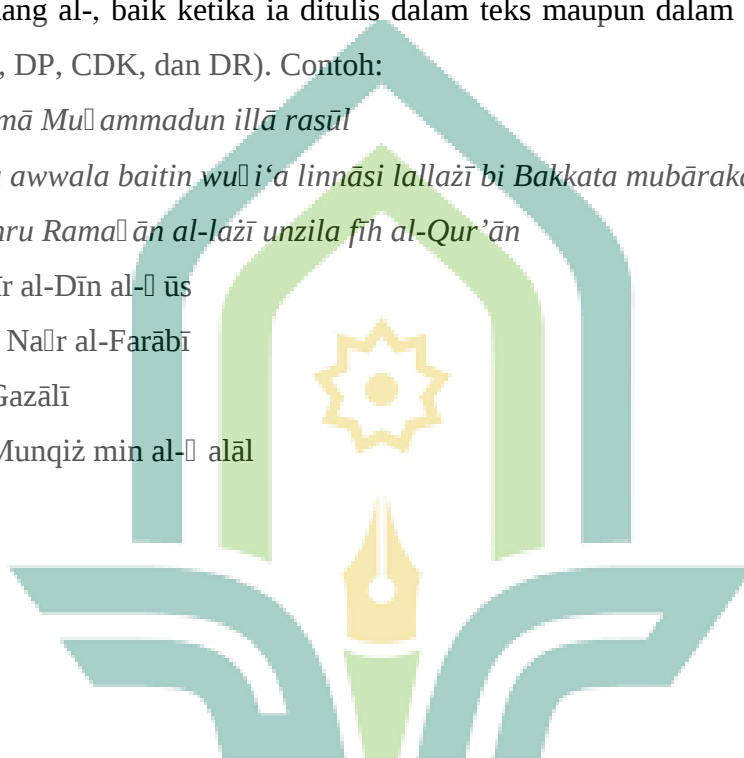
*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur’ān*

Naḏīr al-Dīn al-ḥūs

Abū Naḏīr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-ḥalāl



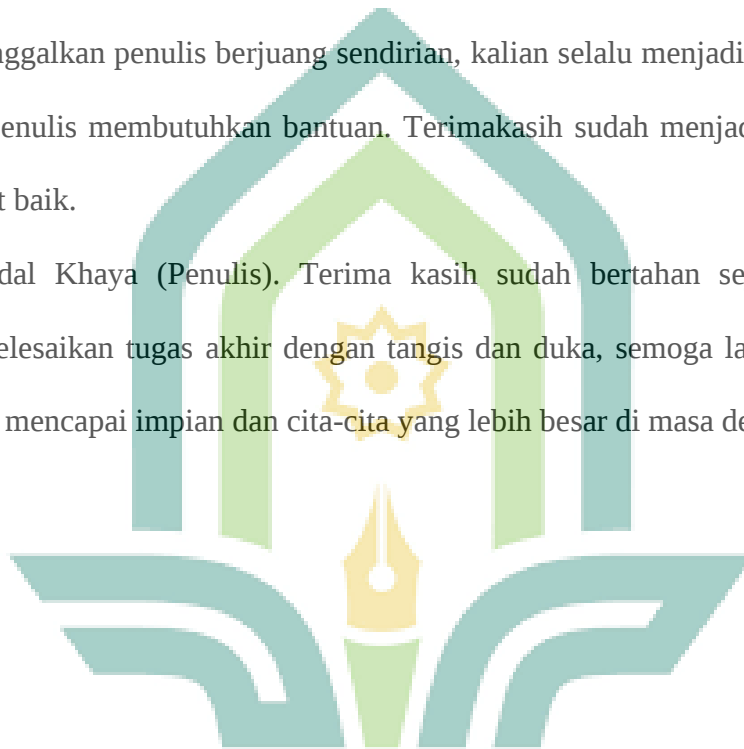
## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahiim.*

Segala puji Syukur saya panjangkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya yang telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai juga. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Abrori dan Ibu Solichati yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi dan kasih sayangnya yang tiada tara, serta keteguhan dan kesabaran beliau, baik suka maupun duka dalam mendidik selama ini.
2. Untuk imamku tercinta Muhammad Asrofi, selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan ketenangan dalam setiap langkah perjuanganku. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, dan cintamu yang tiada henti. Tanpa dirimu, perjalanan ini tidak akan sekuat dan seindah ini.
3. Saya persembahkan skripsi ini kepada adik saya Moh. Rafif Irhab, terima kasih atas semangat dan dukungannya karena sudah membantu dan mau menemani penelitian saya.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Kepada Kepala sekolah dan guru kelas V SD Negeri Rowocacing, yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman seperjuangan Terimakasih telah berjuang bersama dan memberikan kesan yang indah atas kehadiran kalian, terimakasih telah menjadi pendengar setia dari semua keluh kesahku, semua ceritaku, semua hayalanku dan semua canda tawaku diperantauan ini. Terimaakasih karena kalian tidak pernah meninggalkan penulis berjuang sendirian, kalian selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik.
7. Syadidal Khaya (Penulis). Terima kasih sudah bertahan sejauh ini untuk menyelesaikan tugas akhir dengan tangis dan duka, semoga langkah ini awal untuk mencapai impian dan cita-cita yang lebih besar di masa depan.



## **MOTTO**

“Barang siapa yang menguasai bahasa suatu kaum, maka dia akan selamat  
dari tipu daya mereka”  
(HR. AL-BUKHARI)



## ABSTRAK

Khaya, Syadidal. 2025. "Problematika pembelajaran bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing** Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

**Kata Kunci:** Problematika belajar, menulis aksara jawa, bahasa jawa

Tantangan dalam menulis aksara jawa di SD Negeri Rowocacing menunjukkan bahwa siswa kelas V menghadapi berbagai kesulitan dalam mempelajari dan menulis aksara jawa. Kesulitan ini meliputi pemahaman bentuk aksara, penerapan sandhangan dan pasangan, serta keterampilan motorik halus untuk menulis dengan rapi dan cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan pelaksanaan belajar siswa menulis aksara jawa dalam pembelajaran bahasa jawa kelas V SD Negeri Rowocacing. (2) Mendeskripsikan problematika belajar siswa menulis aksara jawa dalam pembelajaran bahasa jawa kelas V SD Negeri Rowocacing. (3) Mengetahui Solusi atas belajar siswa menulis aksara jawa dalam pembelajaran bahasa jawa kelas V SD Negeri Rowocacing.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan belajar siswa menulis aksara jawa dalam pembelajaran bahasa jawa kelas V meliputi perencanaan membuat modul ajar (komponen terdiri dari materi aksara jawa yaitu sistematika penulisan aksara jawa dan jenis aksara jawa, tujuan pembelajaran menuliskan aksara jawa, sumber buku cetak bahasa jawa kelas V, dan metode latihan dan metode tugas) pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan penutup pembelajaran) dan evaluasi (jenis evaluasi menggunakan evaluasi formatif). (2) problematika belajar siswa menulis aksara jawa dalam pembelajaran bahasa jawa kesulitan menuliskan aksara jawa dengan tepat/*ajeg* (membedakan bentuk huruf), kesulitan menuliskan aksara jawa sesuai dengan pedoman penulisan (penggunaan sandhangan dan pasangan), kesulitan menuliskan aksara jawa dengan rapi dan cepat (keterampilan motorik halus). (3) Solusi belajar siswa menuliskan aksara jawa dalam pembelajaran bahasa jawa, mengatasi kesulitan menuliskan aksara jawa (latihan membedakan bentuk huruf), mengatasi kesulitan menuliskan aksara jawa sesuai dengan pedoman penulisan (melatih siswa mengubah tulisan latin ke aksara jawa dan sebaliknya, dengan fokus pada penerapan aturan penulisan), mengatasi kesulitan menuliskan aksara jawa dengan rapi dan cepat (pembiasaan menulis rutin, latihan motorik halus).

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat Karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika belajar siswa menulis aksara Jawa dalam pembelajaran bahasa Jawa kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua semua mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ali Burhan, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segudang ilmu bermanfaat dan kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Kepala sekolah, Guru dan Siswa kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan, memberi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan, Aamiin.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Penulis  
"mmh"  
  
**Syadidal Khaya**  
**NIM.2318028**

## DAFTAR ISI

|                                                         |             |
|---------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                              | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>          | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>                            | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                 | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN .....</b>         | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                 | <b>xi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                      | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                    | <b>xiv</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                              | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>xvii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                               | <b>xix</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                                | <b>xx</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                               | <b>xxi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                        | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                           | 8           |
| 1.3 Pembatasan Masalah.....                             | 9           |
| 1.4 Rumusan Masalah.....                                | 9           |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                             | 10          |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                            | 10          |
| 1.6.1 Secara Teoritis .....                             | 10          |
| 1.6.2 Secara Praktis.....                               | 11          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                      | <b>12</b>   |
| 2.1 Deskripsi Teori.....                                | 12          |
| 2.1.1 Pembelajaran bahasa jawa materi aksara jawa ..... | 12          |
| 2.1.2 Problematika pembelajaran bahasa jawa .....       | 27          |
| 2.2 Kajian Penelitian Relevan.....                      | 31          |
| 2.3 Kerangka Berpikir.....                              | 40          |

|                                                                                                                                                                               |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                                                                        | <b>43</b>  |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                                                                                                                                   | 43         |
| 3.2 Fokus Penelitian.....                                                                                                                                                     | 45         |
| 3.3 Data dan Sumber Data .....                                                                                                                                                | 46         |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                                                                              | 47         |
| 3.5 Teknik Keabsahan Data .....                                                                                                                                               | 53         |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                                                                                                                                                | 57         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                                            | <b>60</b>  |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                                                                                                                                    | 60         |
| 4.1.1 Gambaran Umum SD Negeri Rowocacing.....                                                                                                                                 | 60         |
| 4.1.2 Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Jawa Materi<br>Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas V Di SD Negeri Rowocacing<br>Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....  | 67         |
| 4.1.3 Data Hasil Problematika Pembelajaran Bahasa Jawa Materi<br>Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas V Di SD Negeri Rowocacing<br>Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ..... | 81         |
| 4.1.4 Data Hasil Solusi Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Menulis<br>Aksara Jawa Siswa Kelas V Di SD Negeri Rowocacing<br>Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan .....       | 87         |
| 4.2 Analisis Pembahasan .....                                                                                                                                                 | 90         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                                                    | <b>112</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                                                                                          | 112        |
| 5.2 Saran .....                                                                                                                                                               | 114        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                                                   | <b>117</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                                                                               |            |

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel.3.1 Pedoman Observasi.....                                   | 48 |
| Tabel.3.2 Pedoman Wawancara.....                                   | 50 |
| Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi .....                                | 52 |
| Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan SD Negeri Rowocacing..... | 65 |
| Tabel 4.2 Data siswa kelas V SD Negeri Rowocacing .....            | 66 |
| Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Negeri Rowocacing .....          | 66 |



## DAFTAR BAGAN

|                                                                         |    |
|-------------------------------------------------------------------------|----|
| Bagan. 2.1 Kerangka Berpikir.....                                       | 48 |
| Bagan 4.1 Stuktur Organisasi SD Negeri Rowocacing Tahun 2024/2025 ..... | 61 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Aksara Jawa Legena.....      | 20 |
| Gambar 2.2 Aksara Jawa Pasangan .....   | 20 |
| Gambar.2.3 Aksara Jawa Sandhangan ..... | 21 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dan potensi mereka secara maksimal. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk membantu peserta didik menjadi pribadi yang seimbang dalam berbagai aspek, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, moral, dan keterampilan yang bermanfaat, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun masyarakat. Dalam pengertian khusus, pendidikan adalah usaha manusia yang dimaksudkan untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi bawaan yang ada dalam diri individu sejak lahir. Pengembangan ini mencakup aspek fisik (jasmani) maupun mental (rohani) agar siswa mampu beradaptasi dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai yang berlaku (Pristriwanti Desi, dkk; 2023).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional mendeskripsikan pendidikan adalah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik

agar aktif dalam mengembangkan potensi mereka. Potensi tersebut mencakup: kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, budi pekerti luhur, dan keterampilan (Ansori, 2019: 29). Dengan kata lain, pendidikan dalam konteks ini bukan hanya berfokus pada penguasaan materi akademis, tetapi juga pada pengembangan keseluruhan karakter dan keterampilan siswa agar siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dan berkontribusi positif bagi negara.

Kegiatan utama dalam pendidikan yang sangat penting bagi siswa. Pembelajaran bukan hanya tentang memperoleh informasi, tetapi juga tentang interaksi yang terjadi antara berbagai komponen dalam proses tersebut. Komponen-komponen ini meliputi peserta didik, pendidik, materi pelajaran, serta lingkungan belajar (aminah siti, dkk; 2022). Interaksi ini penting karena melalui komunikasi dan keterlibatan aktif antar komponen, pengetahuan dan pemahaman dapat terbentuk. Jika siswa hanya duduk pasif tanpa berinteraksi dengan guru, teman, atau sumber belajar lainnya, mereka tidak akan memperoleh pemahaman yang mendalam. Pemahaman yang sejati membutuhkan proses yang aktif dan berkesan, bukan sekadar penerimaan informasi secara pasif. Sehingga, interaksi yang efektif di antara komponen pembelajaran menjadi fondasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna.

Problematika berasal dari kata *problem* yang dapat diartikan sebagai permasalahan atau masalah. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala persoalan yang harus dipecahkan, dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa (Rachmawati Tutik dan Daryanto; 2015).

Proses belajar-mengajar tidak selalu berjalan sesuai harapan. Kadang-kadang, kegiatan belajar berlangsung lancar, menyenangkan, dan mencapai tujuan yang dirumuskan oleh pendidik. Namun, ada situasi di mana proses ini mengalami kendala sehingga menjadi tidak kondusif. Dalam kondisi ini, siswa mungkin kesulitan memahami materi yang disampaikan, bahkan ada yang merasa kurang tertarik atau enggan untuk mengikuti pembelajaran. Kondisi seperti ini bisa terjadi karena adanya perbedaan individu di antara siswa, seperti perbedaan dalam minat, kemampuan, motivasi, serta gaya belajar. Perbedaan-perbedaan ini memengaruhi cara siswa dalam menyerap informasi dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, sehingga muncul variasi tingkah laku belajar dalam kelas (karwati euwis dan donni juni priansa; 2015, 68).

Masalah belajar adalah hal yang umum terjadi dalam proses pendidikan, dan salah satu penyebab utamanya adalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar didefinisikan sebagai ketidakmampuan atau keterbatasan dalam proses belajar, yang sering kali berhubungan dengan

gangguan neurologis atau keterbatasan fungsi otak. Kesulitan ini dapat muncul akibat berbagai faktor yang bersifat internal, seperti kondisi kesehatan, kognitif, dan psikologis siswa, maupun faktor eksternal, seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif atau metode pengajaran yang tidak efektif. Kondisi ini menghambat siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran tertentu, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka (Akmal & Fitriani, 2024: 9). Faktor-faktor penyebab ini penting untuk dipahami agar guru dan pendidik dapat merancang strategi yang sesuai untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajarnya.

Aksara Jawa adalah bagian dari warisan budaya yang telah ada selama berabad-abad dan berperan penting dalam mendokumentasikan serta melestarikan berbagai karya tulis dari masyarakat Jawa. Di dalam mata pelajaran Bahasa Jawa, siswa mulai dikenalkan aksara mulai kelas IV di sekolah dasar. Pada tahap ini, pembelajaran aksara Jawa dimulai dengan cara yang sederhana, yaitu pengenalan tiap aksara secara bertahap. Pembelajaran dimulai dari pengenalan huruf per-aksara hingga dilanjutkan ke pembentukan kata-kata. Proses ini dilakukan dengan metode membaca sebagai dasar, sehingga siswa secara perlahan mampu mengenal, membaca, dan menulis aksara Jawa dengan baik (Kusuma Elvan Adi; 2015).

Standar kompetensi Bahasa Jawa adalah serangkaian kemampuan yang seharusnya dicapai oleh seorang pembelajar dalam menggunakan Bahasa Jawa dengan baik. Standar ini mencakup empat keterampilan utama: (1) Mendengarkan: Kemampuan memahami informasi yang didengar dalam

Bahasa Jawa, (2) Berbicara: Kemampuan menyampaikan informasi atau pendapat secara lisan dalam Bahasa Jawa, (3) Membaca: Kemampuan memahami dan menginterpretasikan teks atau tulisan dalam Bahasa Jawa, dan (4) Menulis: Kemampuan menuangkan ide, informasi, atau pendapat secara tertulis dalam Bahasa Jawa. Setiap keterampilan tersebut memiliki indikator penilaian tertentu. Indikator-indikator ini digunakan sebagai panduan dalam mengevaluasi sejauh mana keterampilan tersebut telah dikuasai oleh pembelajar. Misalnya, dalam keterampilan mendengarkan, ada indikator yang menilai pemahaman terhadap kosakata atau struktur kalimat dalam Bahasa Jawa.

Aksara Jawa yang digunakan pada ejaan bahasa Jawa pada dasarnya mempunyai dua puluh aksara pokok yang bersifat kesukukataan (silabik). Kedua puluh aksara pokok tersebut belum mendapatkan pasangan (sandhangan) sehingga disebut sebagai Legena. Hal tersebut menjadikan aksara Jawa berbeda dengan aksara Latin karena satu aksara atau huruf hanya melambangkan satu fonem (fonemis). Tidak hanya itu, perbedaan lain dapat dilihat dari bentuk aksara Jawa yang tidak sama dengan aksara Latin yang lain pada umumnya Keterampilan siswa dalam membaca dan menulis aksara Jawa dipengaruhi dari kondisi siswa dalam mengenal huruf aksara Jawa, agar siswa dapat terampil dalam membaca dan menulis aksara Jawa, dibutuhkan pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus. Tidak hanya itu, juga dibutuhkan eksplorasi penggunaan media pembelajaran yang efektif dan

menyenangkan sehingga siswa dapat membaca dan menulis aksara Jawa dengan baik (Nuraseh et al., 2023).

Tantangan dalam mempelajari aksara Jawa terutama berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis. Meskipun siswa telah diajarkan cara membaca dan menulis aksara Jawa, mereka masih mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis. Hal ini terjadi karena keterampilan menulis membutuhkan penguasaan keterampilan dasar lainnya terlebih dahulu, seperti memahami struktur aksara dan cara penggunaannya. Dalam penelitian yang dilakukan di SD Al Islam Pengkol Jepara, penelitian Anjani dan Wiranti menemukan bahwa siswa kesulitan menulis aksara Jawa karena belum menguasai keterampilan dasar membaca dan mengidentifikasi bentuk huruf. Padahal, keterampilan menulis baru akan berkembang apabila keterampilan membaca dan mengenal aksara sudah dikuasai terlebih dahulu. Kurangnya latihan juga menjadi faktor yang memperlambat kemampuan menulis. (Maskur et al., 2021)

Berdasarkan penelitian Rissafitri Sariyanti, dkk 2024 yakni kesulitan menulis aksara Jawa yang ditemukan diantaranya belum dapat menulis dengan cepat dalam waktu yang singkat, sulit menentukan aksara Jawa yang tepat dan benar, sulit menentukan sandhangan dan pasangan aksara Jawa, sulit membedakan bentuk aksara Jawa, serta ketergantungan dengan buku catatan. Adapun faktor penyebab kesulitan menulis aksara Jawa berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi kurang, kurang latihan, tidak ada minat, tidak percaya diri, respon peserta didik kurang. Adapun faktor

eksternal meliputi perbedaan konsep penulisan huruf latin dan aksara jawa kurang kondusif, kurang control orang tua, waktu pelajaran terbatas (Sariyanti et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti dengan Ibu Nafirul Aini, S.Pd.I selaku guru kelas V mengatakan bahwa salah satu pelajaran yang diajarkan di SD Negeri Rowocacing adalah Bahasa Jawa, yang mencakup materi tentang aksara Jawa. Materi ini mulai diperkenalkan kepada siswa sejak mereka berada di kelas IV. Penguasaan aksara Jawa menjadi sangat penting bagi siswa. Namun, tidak semua siswa merasa mudah memahami materi aksara Jawa ini.

Ibu Nafirul Aini, S.Pd.I selaku Guru Kelas V dan Bapak Amat Sugeng Gianto. S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Rowcacing, mengatakan bahwa “Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis aksara jawa adalah menulis berdasarkan soal yang diberikan oleh guru secara lisan. Kesulitan lainnya yang dihadapi siswa terkait baca tulis aksara jawa karena mereka harus menghafal semua aksara jawa untuk dapat membaca dan menulis dengan benar. Kebanyakan siswa mempunyai kesulitan dalam hal menulis aksara jawa dan mengingat aksara jawa sehingga hal tersebut menghambat proses pembelajaran Bahasa jawa dikelas V Sekolah Dasar Negeri Rowocacing Kecamatan Kedugwuni Kabupaten Pekalongan”.

Aksara jawa memiliki bentuk yang rumit bagi siswa. Bentuk aksara yang rumit dibandingkan dengan aksara latin yang lebih familiar. Bentuk aksara jawa, penggunaan sandhangan dan pasangan, serta berbagai aturan penulisan.

Semua itu membutuhkan pemahaman mendalam dan ketelitian tinggi. Fokus siswa kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sangat penting dalam keterampilan dasar siswa pada usia 11 tahun, kemampuan motorik halus dan kognitif siswa sedang berkembang pesat. Siswa kelas V seharusnya sudah menguasai bentuk dasar aksara jawa, namun seringkali justru disinilah letak puncak kesulitan mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan didasari oleh beberapa alasan kuat dan mendalam, yang menunjukkan urgensi serta relevansi topik ini dalam konteks pendidikan siswa kelas V SD Negeri Rowocacing berada dalam tahap transisi dimana siswa diharapkan mampu menguasai materi dasar menulis aksara jawa. Namun, pada kenyataannya, siswa yang mengalami kesulitan. Tingkat kompleksitas aksara jawa (huruf dasar aksara jawa, sandhangan, pasangan dan aturan penulisan).

Melihat permasalahan tersebut, bahwa Sekolah Dasar Negeri Rowocacing layak dijadikan *research*. Peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang “Problematika Pembelajaran Bahasa Jawa Materi Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, didapatkan identifikasi masalah, yaitu:

1. Kesulitan penguasaan dasar aksara jawa, banyak siswa yang tidak

memahami bentuk dasar aksara jawa, pasangan huruf, dan sandhangan, sehingga sering melakukan kesalahan dalam menulis.

2. Kesulitan dalam merangkai aksara menjadi kata atau kalimat yang benar sesuai dengan aturan penulisan.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah perlu dilakukan. Masalah akan dibatasi pada:

1. Partisipasi penelitian dibatasi pada siswa kelas V di satu sekolah dasar tertentu, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk siswa di sekolah lain atau tingkat kelas yang berbeda.
2. Penelitian ini dilaksanakan dengan wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru kelas V, dan perwakilan siswa kelas V pembelajaran Bahasa jawa menulis materi aksara jawa siswa kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan beberapa masalah yang telah dijabarkan penulis merumuskan masalah dalam bentuk sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V di SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja problematika pembelajaran bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V di SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

3. Bagaimana solusi atas pembelajaran bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V di SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V di SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V di SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui solusi atas pembelajaran Bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V di SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik dari segi teori maupun praktik bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sesuai dengan tujuan yang telah disebutkan dengan rincian sebagai berikut:

#### 1.6.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang signifikan bagi kalangan akademisi maupun praktisi di bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperluas

wawasan, khususnya dalam hal pembelajaran Bahasa Jawa pada tingkat sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain yang belum mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Jawa, dengan fokus pada masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa materi menulis aksara Jawa siswa kelas V di SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

#### **1.6.2 Secara Praktis**

- a. Untuk Penelitian, diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta pengalaman langsung dalam menganalisis tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis aksara Jawa di kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
- b. Untuk sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Jawa, khususnya dalam hal kemampuan siswa menulis aksara Jawa di kelas V SD Negeri Rowocacing, Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.
- c. Untuk guru, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam pengembangan metode pengajaran Bahasa Jawa yang lebih efektif, terkhusus dalam pengajaran menulis aksara Jawa di kelas V.
- d. Untuk siswa, temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan siswa serta mendukung mereka dalam memahami dan

menguasai materi Bahasa Jawa, terutama dalam menulis aksara Jawa di kelas V.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian terkait “Problematika pembelajaran bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V SD Negeri Rowocacing Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Pelaksanaan pembelajaran bahasa jawa materi menulis aksara jawa siswa kelas V SD Negeri Rowocacing**

Pelaksanaan pembelajaran melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Pada perencanaan guru kelas V mempersiapkan modul ajar untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. komponen-komponen materi menulis aksara jawa kelas V SD Negeri Rowocacing terdiri tujuan menulis aksara jawa, materi aksara jawa, metode pembelajaran dan sumber pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap evaluasi pembelajaran, jenis evaluasi yang digunakan guru kelas V adalah evaluasi formatif yaitu guru memberikan latihan soal menulis materi aksara jawa.

### 5.1.2 Problematika pembelajaran bahasa jawa meteri menulis aksara jawa siswa kelas V SD Negeri Rowocacing

Beberapa kendala yang sering muncul dalam pembelajaran menulis aksara Jawa *pertama* kesulitan menuliskan aksara jawa dengan tepat, ada beberapa siswa kelas V keliru dalam membedakan bentuk-bentuk dasar aksara. *Kedua* kesulitan menuliskan aksara jawa sesuai dengan penulisan pedoman, pemahaman dan penerapan aturan penulisan yang benar, termasuk penggunaan *sandhangan* dan *pasangan*, menjadi hambatan. *Ketiga* kesulitan menuliskan aksara jawa dengan rapi dan cepat keterampilan motorik halus dan kecepatan menulis juga menjadi tantangan bagi sebagian siswa.

### 5.1.3 Solusi Problematika pembelajaran bahasa jawa meteri menulis aksara jawa siswa kelas V SD Negeri Rowocacing

Beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran menulis aksara Jawa kelas V, sebagai berikut:

*Pertama* mengatasi kesulitan menuliskan aksara jawa dengan tepat yaitu Latihan Membedakan Bentuk Mirip, memberikan latihan khusus untuk membedakan aksara-aksara yang memiliki kemiripan bentuk, seperti "ha" dan "la", "da" dan "da", melalui latihan penulisan berulang.

*Kedua* mengatasi kesulitan menuliskan aksara jawa sesuai dengan penulisan pedoman, pemahaman dan penerapan aturan penulisan yang

benar. Penjelasan mendalam tentang *Sandhangan* dan *Pasangan*, memberikan penjelasan yang sistematis dan contoh-contoh penggunaan *sandhangan* (tanda vokal) dan *pasangan* (bentuk konsonan ganda) dalam berbagai konteks kata. Latihan Transliterasi, melatih siswa mengubah tulisan latin ke aksara Jawa dan sebaliknya, dengan fokus pada penerapan aturan penulisan yang benar.

*Ketiga* mengatasi kesulitan menuliskan aksara jawa dengan rapi dan cepat Latihan Motorik Halus, memberikan latihan-latihan yang melatih keterampilan motorik halus siswa, seperti menebalkan garis putus-putus bentuk aksara atau menggambar bentuk-bentuk dasar aksara. Pembiasaan Menulis Rutin, mendorong siswa untuk berlatih menulis aksara Jawa secara rutin, baik di sekolah maupun di rumah, untuk meningkatkan kecepatan dan kelancaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ada beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi siswa

*Pertama* Perhatikan Bentuk Aksara, amati dengan baik perbedaan setiap bentuk aksara *nglegena*, *sandhangan*, dan *pasangan*. Jika ada yang mirip, coba bandingkan perbedaannya dengan teliti. *Kedua* Pelajari Aturan Penulisan, pahami dengan benar bagaimana cara menggunakan *sandhangan* (tanda bunyi) dan *pasangan* (untuk menggabungkan konsonan). Jangan ragu untuk bertanya kepada guru jika ada yang belum

kamu mengerti. *Ketiga* Menulis dengan pelan-pelan, coba tulis aksara Jawa dengan pelan tapi pasti, supaya hasilnya rapi. Kalau sudah terbiasa, pasti akan lebih cepat.

### 5.2.2 Bagi Guru

Berikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif terhadap hasil tulisan siswa. Tunjukkan bagian yang sudah benar dan berikan arahan untuk memperbaiki kesalahan. Serta, ciptakan suasana kelas yang mendukung dan tidak membuat siswa takut untuk melakukan kesalahan. Berikan motivasi dan apresiasi atas usaha siswa. Dan lakukan evaluasi secara berkala untuk memantau perkembangan kemampuan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran jika diperlukan.

### 5.2.3 Bagi Sekolah

Kolaborasi dengan Orang Tua, sekolah dapat menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan orang tua untuk mendukung pembelajaran aksara Jawa di rumah, misalnya dengan memberikan informasi mengenai cara membantu anak belajar atau mendorong penggunaan sumber belajar di rumah.

### 5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat tersaji sebagai data acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi, meneliti faktor-faktor lain di luar metode dan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis aksara Jawa siswa, seperti motivasi belajar, minat, gaya belajar, atau pengaruh

lingkungan keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanti, R, ...D, ... 2023 Meningkatkan keterampilan menulis aksara jawa melalui media kartu huruf pada siswa kelas IV madrasah ibtidaiah maarif 42 hidayatud diniyah jember. Jember: uin kiai haji achmad siddiq jember
- Akmal, A., & Fitriani, W. (2024). Kesulitan Belajar dan Faktor Mempengaruhi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5769–5778. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13286>
- Aminah, S., Panjaitan, F. C., Zakariyya, S., & Noviyanti, S., (2022). Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 244–246. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4297>
- Ansori Miksan. 2019. Dimensi HAM Dalam UUD Sistem Pendidikan No.2 Tahun 2003. IAIFA Press
- Arifin Fadli Nur. 2022. Pendampingan Belajar Aksara Jawa Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak. Solidaritas. Dalam *Jurnal Pengabdian* <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i2.5885> : 77.
- Asrianti Titin dan Puji Yanti Fauziah. 2021. Pendampingan Belajar Aksara Jawa dalam Upaya Pelestarian Budaya Jawa. Dalam *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i3.472> : 398
- Damayanti A, M, dkk. 2023. Evaluasi pembelajaran. Pasuruan: Cv Basya Media Utama
- Daniswara Rian. 2020. Belajar Bahasa Daerah (Jawa). Karanganyar Jawa Tengah: Surya Pustaka Ilmu.
- Djamaludin A.. Wahana. 2019. Belajar Dan Pembelajaran 4 Pillar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Sulawesi Selatan: Cv Kaffah Learning Center.
- Estianti W. E, Masjid A..2021 8(01) Analisis hasil belajar menulis aksara jawa pada siswa kelas iv sd negeri mirit kebumen. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11104>
- Fakhruddin, D.... Sachari, A... Hawanto, N... 2019 pengembangan desain informasi dan pembelajaran aksara jawa melalui media website. 5(01). *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v5i01.1990>
- Hanifah Desty Putri. 2021. Strategi belajar inovatif. Surakarta: Pradina Pustaka

- Hermita Neni, 2023. Integrasi system among dengan pembelajaran dan kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Hetharion, B., D., S. 2023. Strategi belajar mengajar. Sumatera barat: CV Azka Pustaka
- Ibrahim Muhammad Saiful Adi. 2024. Game Edukasi Pengenalan Aksara Jawa Untuk Anak Kelas 6 Sekolah Dasar. Skripsi: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Imtihanah I..M., Gumati R., W., 2022. Microteaching teori dan praktik. Jakarta timur: PT Bumi aksara
- Iskandar akbar, dkk. 2023. Dasar metode penelitian. makassar: cendekiawan inovasi digital Indonesia.
- Javaholic genk kobra community. 2015. Gaul aksara jawa: PT LKiS Printing Cemerlang Yogyakarta
- Karwati Euwis Dan Donni Juni Priansa. 2015. Manajemen Kelas (*Classroom Management*): Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi. Bandung: Alfabeta
- Kosasih E. 2021. Pengembangan bahan ajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusuma Elvan Adi. 2015. Pengembangan Media Sinau Maca Aksara Jawa (Simarja) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV SD N Keputran A Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lasiyono Untung dan Wira Yudha Alam. 2024. Metode Penelitian Kualitatif. Sumedang : CV Mega Press Nusantara.
- Malawi. I, Maruti E.S. 2016. Evaluasi Pendidikan. Magetan: CV AE Media grafika
- Manurung, H... M... Oktavia, N... Ubaidillah, A...dkk 2023. pengembangan sumber dan media pembelajaran pai. Malang: CV. Pustaka Peradaban
- Marsuki M. F, Muthmainah. 2023 Pengembangan sumber dan media pembelajaran. Banyumas: Wawasan ilmu
- Maryana Windri, Dkk. 2021. Penggunaan Permainan Puzzle Carakan Dalam Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Di Sekolah Dasar. Dalam *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v7i1.16157:173>.

- Maskur, A., Trianah, M. K..., 2021 Implementasi Pembelajaran Blended Learning Di Madrasah Ibtidaiyah. 15 (2), 84 *Jurnal Jurnal Magistra Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*.  
<https://doi.org/10.31942/mgs>
- Maulana Yusep. 2025. Turus guru penjas. Sumedang: CV Mega press Nusantara
- Maulana, R... 2020. Aksara-aksara di Nusantara. Yogyakarta: Samudra biru
- Muliyah T Pipit, Dkk. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. Dalam *Jurnal Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*.  
<https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.55762> :1409
- Murdiyanto Eko. 2020. Metode Penelitian Kualitatif (Teori Aplikasi Disertai Contoh Proposal). Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Edisi 1.
- Mustakim Zaenal. 2018. Strategi dan metode pembelajaran (edisi revisi). Yogyakarta: Matagraf Yogyakarta
- Mustakim ZaenaL. 2018. Strategi dan metode pembelajaran (edisi revisi). Yogyakarta: Matagraf Yogyakarta
- Nadya, N... R..., Aditya, N... Pramudya, B... 2019 Perancangan Buku Pembelajaran Aksara Jawa untuk Meningkatkan Minat Belajar Remaja dan Pelestarian Budaya Jawa. 1(02): 9. <https://doi.org/10.33479/cd.v1i02.255>
- Narulita Rosalia Nadya, dkk. 2019. Perancangan Buku Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Meningkatkan Minat Belajar Remaja Dan Pelestarian Budaya Jawa. *Jurnal Jurnal Citradirga*. <https://doi.org/10.33479/cd.v1i02.255>
- Ningrum Viga Malika. 2024. Keterampilan Menulis Pada Materi Pembelajaran Aksara Jawa Untuk Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas III SDN Bangunsari. Skripsi: STKIP PGRI Pacitan.
- Nuramini A., Sari, D, R Sofiani, M. 2024. Metode pembelajaran berbasis kurikulum Merdeka. Jambi: PT Sonpedia publishing Indonesia
- Nurjannah. 2022. Supervisi akademik dan proses pembelajaran. Indonesia: Media nusa creative
- Pakpahan Andrew Fernando, Dkk. 2021. Metodologi Penelitian Ilmiah. Yayasan Kita Menulis.

- Pitarto Estu. 2018. *Mengenal Aksara Jawa Dengan Metode Ambyar*. Semarang: Wedang Jae.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat., S., & Dewi, R. S., 2023. Pengertian Pendidikan. 4(6), 7912 *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498> :5.
- Putri Nur Mutiara. 2024. *Penggunaan Media Kartu Dalam Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Dikelas III SD N 04 Kradenan Kota Pekalongan*. Skripsi: UIN K.H. Abdurrahman Wakhid.
- Rachmad Yoesoep Edhie, Dkk. 2024. *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif (Panduan Praktis Penelitian Campuran)*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia.
- Rachmawati, T..., dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rois M..., Titin K..., 2022. *Buku Ajar Profesi Pendidikan Untuk Perguruan Tinggi*. Purwokerto Selatan: PT Pena Persada Kerta Utama.
- Rukayat Ajat. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- S Nuraseh, Al Ayu, AK Dewi, SN Annisa, F Petricia, R Rahmat. 2023. Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Aksara Jawa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Kwartet Aksara Jawa. 4(3). *jurnal Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.55824/jpm.v2i6.344>
- Saadah muftahatus, dkk. 2022. Strategi dalam menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif. Dalam *jurnal tadriss matematika*. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113> :59-60
- Sari Intan Kartika. 2023. *Penerapan Metode Drill dalam Mengatasi Kesulitan Membaca dan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas IV di SD Negeri Kedungpatangewu Kecamatan Kedungwuni*. Skripsi: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Sariyanti Rissafitri, Dkk. 2024. Kesulitan Menulis Aksara Jawa Dalam Pembelajaran Luring Dan Daring. 8 (2), 170-173 *Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*. <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v8i2.65143>
- Shalihin L., O., M., Deluma, R., Y., dan Lasha V. 2023. *Supervisi Pendidikan*. Banyumas: PT Pena persada kerta utama

- Sugiyono. (2016). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suherti Heti. 2023. Microteaching sistematika keterampilan dasar mengajar. Madiun: CV Bayfa cendekia Indonesia
- Terimajaya I Wajan, Dkk. 2024. Dasar-dasar Statistika (Konsep dan Metode Analisis). Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Walidah Azzahro Khoiril Dan Sukartono. 2024. Implementasi Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Aksara Jawa Kels 3 Sekolah Dasar. Dalam *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.58230/27454312.697>
- Yatmoko, R... 2021 Gångså Aksårå”: Ekspresi Musikal Dalam Makna Aksara Jawa. 17 (01). Selonding Jurnal Etnomusikologi <https://doi.org/10.24821/sl.v17i1.5386>
- Yudawisastra Helin G, Dkk. 2023. Metodologi Penelitian. Bandung, Bali: Intelektual Manifes Media.
- Yudhoyono Muhammad Bagas Adi. 2023. Rancang Bangun Game Edukasi Belajar Aksara Jawa Berbasis Android. Skripsi: UN PGRI Kediri.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Syadidal Khaya  
NIM : 2318028  
Jurusan/Prodi : FTIK / PGMI  
E-mail address : syadidalkhaya@mhs.uingusdur.ac.id  
No. Hp : 085642963726

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain

Yang berjudul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MATERI MENULIS AKSARA JAWA SISWA KELAS V SD NEGERI ROWOCACING KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2025



Syadidal Khaya  
NIM. 2318028